

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN TOARI

Asmaria Putri¹; Sasmita Nabila Syahrir²; Sriayu Pracita³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No.339, Tahoa, Kec. Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561
E-mail : asmariaputri@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study examines the low adoption of digital technology and accounting information systems (AIS) among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Toari District, Kolaka Regency, which may affect financial record-keeping and business performance assessment. The study aims to analyze the effects of technology utilization and AIS implementation, both partially and simultaneously, on MSME performance. A quantitative approach was employed using a census of 51 MSME owners. Data were collected through interviews, Likert-scale questionnaires, and document analysis, then analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results show that technology utilization and AIS implementation significantly affect MSME performance individually. Simultaneously, both variables also have a significant effect, explaining 71.7% of the variation in MSME performance. These findings indicate that strengthening digital technology and accounting capabilities is important for MSMEs in Toari District to improve performance, financial management, and competitiveness amid ongoing digital transformation.

Keywords: *Technology Utilization, Accounting Information Systems, MSME Performance*

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu penopang utama laju perekonomian Indonesia, terutama lewat kontribusinya dalam membuka lapangan kerja dan menekan tingkat kemiskinan. Meski begitu, ketatnya persaingan bisnis saat ini menuntut pelaku UMKM untuk terus berbenah, antara lain dengan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal serta membangun sistem informasi akuntansi (SIA) yang layak, sehingga kinerja usaha dapat terus terdongkrak.

Keberlangsungan bisnis UMKM sangat bergantung pada kinerja usaha yang dihasilkan, sehingga faktor ini kerap dijadikan tolok ukur keberhasilan. Dua unsur yang dinilai saling menopang dalam meningkatkan kinerja tersebut adalah pemanfaatan teknologi dan penerapan SIA: teknologi berperan mempercepat proses operasional dan membuka akses pasar yang lebih luas, sedangkan SIA memudahkan pelaku usaha dalam mencatat, mengolah, hingga menyajikan data keuangan yang

akurat sebagai landasan pengambilan keputusan.

Pada praktiknya, penerapan kedua unsur tersebut di kalangan pelaku UMKM masih jauh dari optimal. Hal ini dipicu oleh terbatasnya pemahaman akuntansi, kurangnya akses informasi, dan mahalnya biaya untuk mempekerjakan tenaga ahli. Sistem pencatatan keuangan yang sifatnya masih sederhana pun dinilai belum cukup memenuhi standar untuk menyusun laporan keuangan yang andal.

Fenomena serupa juga ditemukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, yang bergerak di berbagai bidang usaha seperti sembako, kuliner, penjahitan, bengkel, garmen, sampai kopra. Berdasarkan pengamatan awal terhadap 51 pelaku UMKM di kecamatan tersebut, mayoritas usaha masih dijalankan secara konvensional, di mana pencatatan keuangannya dilakukan secara manual atau bahkan sama sekali tidak dilakukan.

Terbatasnya pemahaman terhadap SIA membuat pelaku UMKM kesulitan

dalam menyusun laporan laba rugi maupun laporan arus kas, akibatnya penilaian keuntungan usaha menjadi kurang akurat dan pengambilan keputusan bisnis pun terhambat. Persoalan ini kian rumit dengan minimnya akses terhadap teknologi serta kurangnya pendampingan dari pemerintah setempat terkait pentingnya SIA bagi peningkatan kinerja usaha.

Kajian-kajian sebelumnya yang mengangkat topik pengaruh teknologi dan SIA terhadap kinerja UMKM ternyata memberikan hasil yang tidak seragam—ada yang melaporkan pengaruh positif dan signifikan, namun ada pula yang menyatakan pengaruh tersebut tidak signifikan. Perbedaan temuan inilah yang mendasari perlunya penelitian ini dilakukan, guna mengukur pengaruh pemanfaatan teknologi dan penggunaan SIA baik secara terpisah maupun bersamaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Toari.

METODE

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini untuk mengukur secara empiris seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi serta penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Lokasi penelitian berada di Desa Wonuaraya, Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, yang dipilih karena penerapan SIA pada UMKM di wilayah tersebut masih tergolong rendah.

Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Toari. Karena ukuran populasinya tergolong kecil, teknik sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini, sehingga keseluruhan populasi—sebanyak 51 pelaku usaha yang meliputi pedagang sembako, pelaku kuliner, bengkel, penjahit, penjual bahan bakar eceran, dan berbagai usaha mikro lainnya—dijadikan responden.

Sumber data primer berasal dari wawancara, penyebaran kuesioner berskala Likert lima poin, dan dokumentasi terhadap para pelaku UMKM, sementara data sekunder dihimpun dari instansi kecamatan setempat maupun literatur pendukung. Penelitian ini mengukur tiga variabel pokok, yakni pemanfaatan teknologi (X1), penggunaan

sistem informasi akuntansi (X2), dan kinerja UMKM (Y). Ketiganya diukur melalui sejumlah indikator, antara lain kemudahan dalam mengoperasikan teknologi, kapasitas dalam mencatat dan mengolah data keuangan, serta pertumbuhan penjualan, laba, dan modal usaha.

Sebelum dipakai untuk pengambilan data di lapangan, instrumen penelitian lebih dulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul diperiksa melalui serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, sebelum diolah lebih lanjut dengan model regresi linear berganda: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2), seluruhnya diproses menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

HASIL

Pengujian validitas memperlihatkan bahwa setiap item pertanyaan pada ketiga variabel pemanfaatan teknologi, penggunaan SIA, dan kinerja UMKM memiliki nilai r hitung yang melampaui r tabel (0,279) pada taraf signifikansi 5 persen, sehingga dapat dikatakan seluruh item valid. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari uji reliabilitas mencapai 0,961, jauh melampaui batas minimal 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini cukup andal dan layak dipakai.

Model regresi yang dibangun juga telah lolos serangkaian uji asumsi klasik. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov memperoleh nilai signifikansi 0,177 ($>0,05$), menandakan sebaran data mengikuti pola normal. Pada uji multikolinearitas, seluruh nilai tolerance tercatat di atas 0,10 sedangkan nilai VIF berada di bawah angka 10, sehingga tidak terindikasi adanya multikolinearitas antarvariabel bebas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser turut menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05 pada seluruh variabel, yang berarti model regresi ini terbebas dari masalah

heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig.	Keterangan
Konstanta	6,192	0,004	-
Pemanfaatan Teknologi (X1)	-	0,020	Signifikan
Penggunaan SIA (X2)	0,651	0,005	Signifikan
Pengaruh Simultan (X3)	0,413	0,049	Signifikan

Sumber : Data Olahan 2026

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh persamaan regresi $Y = 6,192 - 0,342X_1 + 0,651X_2 + 0,413X_3$. Angka konstanta 6,192 mengartikan bahwa kinerja UMKM akan berada pada level tersebut sekiranya ketiga variabel bebas bernilai nol. Koefisien negatif pada variabel pemanfaatan teknologi memperlihatkan adanya hubungan yang berlawanan arah dalam model ini, sedangkan koefisien positif pada variabel penggunaan SIA maupun pengaruh simultan menandakan bahwa peningkatan pada kedua aspek tersebut ikut mendorong naiknya kinerja UMKM.

Nilai F hitung yang dihasilkan dari uji F mencapai 43,141, jauh melampaui F tabel sebesar 2,012, dengan taraf signifikansi kurang dari 0,001. Angka ini mengonfirmasi bahwa model regresi yang dibangun sudah tepat untuk menerangkan pengaruh simultan variabel bebas terhadap kinerja UMKM. Adapun uji t memperlihatkan bahwa ketiga variabel pemanfaatan teknologi, penggunaan SIA, dan interaksi simultan keduanya masing-masing memiliki taraf signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan seluruh hipotesis penelitian ini terdukung.

Koefisien korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,857 mengindikasikan kuatnya keterkaitan antara variabel bebas dan kinerja UMKM. Sementara itu, nilai adjusted R square sebesar 0,717 memperlihatkan bahwa gabungan pemanfaatan teknologi dan penggunaan SIA sanggup menerangkan 71,7 persen variasi pada kinerja UMKM,

sedangkan 28,3 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dicakup dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Temuan ini memperkuat bukti bahwa pemanfaatan teknologi memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Toari. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Wahyuni Ismail dan Oktaviah (2025), yang mendapati bahwa penggunaan teknologi yang optimal cenderung memberi dampak positif bagi kinerja usaha berskala kecil dan menengah. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa peran teknologi kini bergeser dari sekadar penunjang menjadi fondasi penting yang menopang daya saing dan keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Kecamatan Toari di tengah persaingan pasar yang kian ketat.

Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi juga terbukti memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan pandangan Romney dkk. (2012) yang mendefinisikan SIA sebagai sarana untuk menghimpun serta mengolah data transaksi keuangan, penerapan SIA yang tertata memungkinkan pelaku UMKM di Kecamatan Toari mencatat transaksi dengan lebih rapi, sehingga evaluasi kondisi keuangan dan pengambilan keputusan bisnis dapat dilakukan dengan lebih akurat.

Ketika diuji secara bersamaan, pemanfaatan teknologi dan penggunaan SIA pun terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan sumbangan sebesar 71,7 persen. Hasil ini selaras dengan temuan Nuriani dan Firdaus (2024) maupun Situmorang dkk. (2023), yang sama-sama mendapati bahwa perpaduan teknologi informasi dengan sistem informasi akuntansi berkontribusi nyata terhadap kinerja maupun pendapatan usaha kecil dan menengah. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Toari, memadukan kedua faktor ini dapat menjadi strategi jitu untuk sekaligus mendongkrak efisiensi operasional dan ketelitian pengelolaan keuangan usaha.

Namun perlu dicatat, koefisien

negatif pada variabel pemanfaatan teknologi secara parsial mengisyaratkan bahwa penerapan teknologi yang tidak dibarengi kesiapan sumber daya manusia serta pemahaman akuntansi yang memadai justru berpotensi belum mampu mendongkrak kinerja usaha secara maksimal. Oleh sebab itu, pendampingan dan pelatihan yang terpadu mencakup literasi teknologi sekaligus literasi akuntansi menjadi kebutuhan mendesak agar manfaat kedua faktor tersebut benar-benar dirasakan secara optimal oleh pelaku UMKM di Kecamatan Toari.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan tiga hal: pertama, pemanfaatan teknologi secara parsial memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Toari; kedua, penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial juga berpengaruh signifikan; dan ketiga, kedua variabel tersebut ketika diuji bersamaan tetap berpengaruh signifikan dengan sumbangan sebesar 71,7 persen terhadap kinerja UMKM.

Dengan kata lain, upaya mendongkrak kinerja UMKM di Kecamatan Toari akan lebih membuahkan hasil apabila para pelaku usaha bersedia mengadopsi teknologi digital secara tepat sasaran sekaligus menjalankan sistem informasi akuntansi yang memadai. Sejumlah saran dapat dirumuskan dari temuan ini: pelaku UMKM diharapkan lebih terbuka terhadap kemajuan teknologi dan menerapkan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur; pemerintah daerah perlu menghadirkan pendampingan serta pelatihan teknologi dan akuntansi secara berkelanjutan; dan penelitian mendatang disarankan memperluas cakupan sampel serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi

akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704-713.

- Nuriani, N., & Firdaus, R. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(4), 105-116.
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting Information Systems Australasian Edition*. Pearson Higher Education AU.
- Situmorang, H., Simanjuntak, V., & Wuriasih, A. (2023). Pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi di masa pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM. *ACE: Accounting Research Journal*, 3(2), 51-68.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wahyuni Ismail, S. I., & Oktaviah, N. (2025). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM sektor pengolahan makanan dan minuman. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(3).